

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Majunya suatu negara ialah bagaimana perkembangan dunia pendidikan pada bangsa tersebut. Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang secara sengaja, teratur dan berencana dengan maksud merubah dan mengembangkan perilaku yang diinginkan. Pendidikan bukan hanya dimaksudkan sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, akan tetapi bertujuan untuk kehidupan yang sedang dijalani oleh individu pada masa sekarang dalam perkembangannya menuju tingkat kedewasaan.

Banyak upaya yang dapat dilakukan untuk memajukan dan mengembangkan pendidikan salah satunya adalah dengan melakukan inovasi pembelajaran. Penggunaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu inovasi pengembangan pendidikan yang sesuai dan efektif. Prestasi belajar siswa dapat ditentukan oleh faktor bagaimana cara mengajar pendidik, pendekatan dan metode yang sesuai dengan kemampuan dan minat siswa serta metode yang sesuai dalam menyampaikan materi pelajaran dan sarana atau alat bantu dalam kegiatan pembelajaran. Disamping hal tersebut pendidik hendaknya memperhatikan asas-asas pengembangan kurikulum.

Perubahan model dalam pembelajaran *e-learning* merupakan suatu jalan alternatif dalam meningkatkan sebuah mutu pendidikan. *E-learning* adalah cara ditempuh supaya menghasilkan proses belajar secara dinamis, bersemangat dan menarik untuk memperoleh keterampilan dan pemahaman akan sebuah konsep. Penggunaan *e-learning* ini sangat memudahkan para pendidik maupun peserta didik dalam melakukan proses belajar mengajar. Proses pembelajaran *e-learning* yang efektif bisa dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi digital, untuk menunjang pembelajaran tersebut maka perlu adanya dukungan dan layanan dalam pembelajaran yang ada pada sekolah yang dilakukan secara konsisten guna untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Kharisma, 2005,1-2).

Pendidikan Agama Islam yang merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di sekolah, mulai dari tingkat dasar (SD dan SMP) hingga sampai tingkat menengah (SMA dan SMK), memegang peranan sangat penting untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang diamanatkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. Akan tetapi pada kenyataannya berdasarkan pengamatan sebagian besar guru pendidikan agama islam (PAI) tersebut kurang diminati para siswa. Mereka kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam belajar PAI antara lain guru itu sendiri, misalkan dalam kegiatan proses pembelajaran, pendekatan, strategi, metode atau model pembelajaran masih bersifat konvensional, pembelajaran (*Teacher Centered*) yaitu pembelajaran terfokus kepada guru (Zeini, 2015:15).

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta merupakan institusi yang sudah mengembangkan pembelajaran berbasis *e-learning*, termasuk pembelajaran PAI dengan menggunakan *e-learning*. Pemanfaatan *e-learning* pada sebuah institusi pendidikan menengah sangat

dibutuhkan untuk membantu guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar. Seperti telah diketahui, dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah ditemukan permasalahan, kesulitan dan keluhan, dari guru maupun siswa, sebagai contoh, kesulitan guru yaitu guru sulit untuk memberikan tugas ketika guru sedang ada kegiatan di luar sekolah atau kegiatan mendesak lainnya. Sedangkan kesulitan siswa yaitu siswa kurang bisa memahami materi pembelajaran karena kurangnya latihan-latihan atau tugas yang bisa mendukung untuk belajar, keluhan yang dialami di sekolah hampir semua siswa menginginkan inovasi pembelajaran baru yang bisa meningkatkan motivasi belajar. Di dalam minat siswa, siswa sangat antusias dalam penyelenggaraan program *e-learning*, tetapi banyak siswa dalam penggunaan *e-learning* hanya untuk mengumpulkan tugas atau mengerjakan remedi saja, dalam perangkat lunak yang dimiliki sekolah kurang dioptimalkan secara menyeluruh dan maksimal, maka dari itu penggunaan *e-learning* kurang dimanfaatkan secara menyeluruh dalam memperoleh sumber belajar.

Dengan memanfaatkan *e-learning* membuktikan bahwa media pembelajaran dapat difungsikan sebagai tambahan atau pelengkap dalam proses belajar mengajar di sekolah dan *e-learning* dapat mengatasi kesulitan pada guru dan siswa yang ada di dunia pendidikan sehingga guru dapat memberikan soal-soal atau latihan-latihan yang dapat membantu siswa dalam memahami materi, dan guru bisa memberikan latihan atau tugas walaupun tidak bisa hadir atau pembelajaran tanpa tatap muka.

Kualitas guru dapat dilihat dari tingkat keberhasilan seorang guru dalam proses mengajar. Pendidik dituntut untuk mempunyai tujuan membawa peserta didik ke arah yang lebih baik. Seorang pendidik tidak hanya mengajarkan materi dan memberi nilai tetapi pendidik juga harus memikirkan bagaimana metode dan pendekatan yang cocok dalam mengajar materi tersebut supaya siswa lebih memahami materi yang diajarkan oleh pendidik. Berdasarkan survei yang telah dilakukan, dalam pelaksanaan kegiatan belajar

mengajar di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta guru menerapkan metode ceramah, diskusi, tugas mandiri, dan presentasi. Metode yang digunakan diperkuat dengan menggunakan *e-learning*, akan tetapi tidak semua guru PAI menggunakan *e-learning* dalam proses pembelajaran.

Dari segi minat siswa terhadap penggunaan *e-learning*, siswa sangat antusias dalam pembelajaran menggunakan *e-learning* karena dalam pembelajaran menggunakan *e-learning* siswa lebih leluasa dalam menggunakan media dan dalam pembelajaran akan lebih bervariasi tetapi sebagian siswa tidak memanfaatkan *e-learning* dengan maksimal, siswa hanya menggunakan *e-learning* ketika mengumpulkan remidi saja. Selama ini belum pernah dilakukan evaluasi program *e-learning* di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Dengan adanya evaluasi diharapkan dapat diketahui sejauh mana program *e-learning* dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya PAI. Kegiatan evaluasi yang peneliti gunakan mencakup dari segi konteks, input, proses dan produk (model evaluasi CIPP).

Dari semua permasalahan tersebut maka dari itu peneliti ingin mengkaji lebih menyeluruh dan mendalam tentang evaluasi program *e-learning* untuk mengetahui sejauh mana program *e-learning* dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Maka dari itu, peneliti mengambil judul Evaluasi Program *E-learning* dalam Pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Evaluasi Konteks
 - a. Bagaimana gambaran SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
 - b. Latar belakang dan tujuan diselenggarakannya *e-learning* di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
2. Evaluasi Input
 - a. Bagaimana karakteristik guru dan karakteristik siswa dalam penyelenggaraan *e-learning*?
 - b. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
 - c. Bagaimana hasil penganggaran *e-learning* di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
3. Evaluasi Proses
 - a. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang menunjang terselenggaranya *e-learning*?
 - b. Bagaimana proses pembelajaran yang menunjang terselenggaranya *e-learning* di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
 - c. Bagaimana interaksi pembelajaran *e-learning*?
4. Evaluasi Produk
 - a. Bagaimana pencapaian hasil evaluasi meliputi :
 - 1) Hasil pembelajaran *e-learning*?
 - 2) Keefektifan Pelaksanaan *e-learning*?

C. Tujuan Penelitian

1. Evaluasi Konteks
 - a. Untuk mengetahui gambaran lingkungan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

- b. Untuk mengetahui latar belakang dan tujuan diselenggarakannya *e-learning* di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta
2. Evaluasi Input
 - a. Untuk mengetahui karakteristik guru dan karakteristik siswa dalam penyelenggaraan *e-learning*.
 - b. Untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
 - c. Untuk mengetahui penganggaran dana di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
 3. Evaluasi Proses
 - a. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran yang menunjang terselenggaranya *e-learning*.
 - b. Untuk mengetahui proses pembelajaran yang menunjang terselenggaranya *e-learning* di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta
 - c. Untuk mengetahui interaksi pembelajaran *e-learning*.
 4. Evaluasi Produk
 - a. Untuk mengetahui pencapaian hasil evaluasi meliputi :
 - 1) Hasil pembelajaran *e-learning*
 - 2) Keefektifan pelaksanaan *e-learning*

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini ada dua yakni :

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, kegunaan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengetahuan terkait dengan evaluasi pembelajaran *e-learning* dalam pembelajaran PAI.

2. Kegunaan praktis

Kegunaan praktis mempunyai beberapa manfaat diantaranya :

a. Bagi peneliti:

Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan sehingga dapat mengetahui terkait evaluasi program *e-learning* dalam pembelajaran.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah pengetahuan dan pemikiran yang baru terkait tentang evaluasi program dalam pembelajaran PAI.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur agar senantiasa memberikan kualitas pendidikan terutama pada evaluasi program dalam pembelajaran PAI.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan dipaparkan dalam sistematika pembahasan yang mana hal tersebut berkaitan satu sama lain antara bab satu dengan bab seterusnya. Sebelum masuk ke bab pertama, didahului dengan halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman abstrak.

Bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tinjauan pustaka dan kerangka teori yang memuat uraian tentang penelitian terdahulu dan kerangka teori.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan diantaranya pendekatan, lokasi dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV atau hasil pembahasan berisi tentang gambaran umum evaluasi program *e-learning* dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan menjawab semua rumusan masalah.

BAB V atau kata penutup terdapat kesimpulan, saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian atau hasil penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Saran yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa saja yang perlu diambil oleh pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian tersebut.